

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan diskriptif analitik, yaitu meneliti hal yang sudah ada tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan suatu gejala atau keadaan yang selanjutnya dianalisa untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel yang diteliti (Soekardjo Notoatmodj, 2005).

Metode pendekatannya adalah *cross sectional* karena peneliti akan mempelajari hubungan antara variabel bebas (faktor resiko) dengan variabel terikat (efek) dengan melakukan pengukuran sesaat, dan tidak semua subjek penelitian harus diperiksa pada hari atau saat yang sama, akan tetapi baik variabel resiko maupun variabel efek dinilai satu kali saja. Faktor resiko serta efek tersebut diukur menurut keadaan atau status responden pada waktu dilakukan observasi (Sudarwan Danim dan Darwis, 2003).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 bulan Juli sampai tanggal 30 bulan Agustus 2012. Tempat penelitian di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong.

C. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi adalah keseluruhan objek peneliti (Notoatmojo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang menjalani rawat inap

(opname) di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Islam Yakssi Gemolong, ada 80 orang atau lebih yang menderita diabetes mellitus. Data ini diambil dari rekam medik RSUI YAKSSI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2006). Menurut Notoatmodjo (2005) untuk menentukan jumlah sampel dengan populasi lebih kecil dari 10.000 dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$= \frac{N}{1 + N(d)}$$

Dimana :

n : Besar Sampel

N : Jumlah populasi

d : Tingkat kepercayaan digunakan yaitu sebesar 10% atau 0,1.

$$\begin{aligned} &= \frac{80}{1 + 80(0,1)} = \frac{80}{1 + 80,01} = \frac{80}{1 + 0,8} \\ &= \frac{80}{1,8} = 44,4 \\ &= 44 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan data di Rumah Sakit adalah *purposive sampling*, yaitu memilih subjek berdasarkan ciri-ciri tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Adapun ciri-cirinya sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang terdiagnosis dokter DM
- 2) Usia diatas 30 tahun, baik laki-laki atau perempuan

- 3) Dapat membaca dan menulis.
 - 4) Bersedia menjadi responden secara tertulis.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Pasien tidak sadar
 - 2) Pasien DM dipelayanan rawat jalan

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu konsep ide-ide, pendeskripsian subyek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai (Soekidjo Notoatmodjo, 2002)

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel Bebas (*Variabel Independent*) adalah obyek penelitian yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan (X1), sikap (X2) dan perilaku(X3) pada penderita DM.
2. Variabel Terikat (*Variabel Dependent*) adalah obyek penelitian yang dipengaruhi oleh variabel bebas (SudarwanDanim dan Darwis, 2003). Sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalahkepatuhan diet DM.

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan pada penderita DM
 - a. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan responden tentang pemahaman pada penderita DM terhadap kepatuhan diet DM.

- b. Alat ukur menggunakan kuesioner skala likert dengan skala pengukuran ordinal
- c. Skala data kategorikal menurut Arikunto (1999) yaitu :
 - Baik : nilai 76% - 100%
 - Cukup : nilai 56% - 75%
 - Kurang : nilai < 56%,
- d. Kategori penilaian adalah Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

2. Sikap pada penderita DM

- a. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan dasar tentang sikap pada penderita DM terhadap kepatuhan diet DM.
- b. Alat ukur : kuesioner skala likert dengan skala pengukuran ordinal.
- c. Skala data kategorikal menurut Arikunto (1999) yaitu :
 - Baik : nilai 76% - 100%
 - Cukup : nilai 56% - 75%
 - Kurang : nilai < 56%,
- d. Kategori penilaian adalah Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

3. Perilaku pada penderita DM

- a. Definisi operasionalnya adalah pengetahuan tentang perilaku pada penderita DM terhadap kepatuhan diet DM.
- b. Alat ukur menggunakan kuesioner skala likert dengan skala pengukuran ordinal

c. Skala data kategorikal menurut Arikunto (1999) yaitu :

Baik : nilai 76% - 100%

Cukup : nilai 56% - 75%

Kurang : nilai < 56%,

d. Kategori penilaian adalah Sangat Setuju (SS) skor 4, Setuju (S) skor 3, Tidak Setuju (TS) skor 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1.

4. Kepatuhan diet diabetes mellitus

a. Definisi operasionalnya yaitu pelaksanaan dan mentaati ketentuan dalam mengkonsumsi makanan sesuai susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu yang ditentukan oleh tenaga kesehatan, dan menghindari makanan dan minuman yang dilarang oleh tenaga kesehatan.

b. Indikatornya jika dikatakan baik 76% - 100%, jika kurang 56% - 75%, jika kurang $\leq 55\%$.

c. Kategori penilaian adalah patuh skor 1 dan tidak patuh skor 0.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk tiap variabel dengan menggunakan kuesioner yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang sudah disusun dengan baik, sudah matang, dimana responden (dalam hal angket) dan *interviewer* (dalam hal wawancara) tinggal memberikan jawaban atau tanda tertentu (Notoajmodjo, 2002).

1. Kuesioner tentang karakteristik responden yang terdiri dari 7 pertanyaan yang terdiri dari umur, pekerjaan, jenis kelamin, pendidikan, cara memperoleh informasi, pernah atau tidak dirawat di rumah sakit, lama menderita.
2. Kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap penderita DM dengan kepatuhan diet DM yang terdiri dari 17 pertanyaan. Pertanyaan tentang pengetahuan adalah pertanyaan nomer 1 s/d 10, sedangkan pertanyaan tentang sikap adalah pertanyaan nomer 11 s/d 17. Penilaian skor menggunakan skala *likert* yaitu untuk pertanyaan *favorable*: Sangat setuju (SS) = 4; Setuju (S) = 3; Tidak Setuju (TS) = 2; Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, dan pertanyaan *unfavorable* diberi penilaian sebaliknya, Sangat setuju (SS) = 1; Setuju (S) = 2; Tidak Setuju (TS) = 3; Sangat Tidak Setuju (STS) = 4. Pada penelitian ini yang masuk pada pernyataan *favorable* adalah pernyataan nomer 1 s/d 5 dan 11 s/d 15, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah nomer 6 s/d 10, 16 dan 17.
3. Kuesioner tentang perilaku pada penderita DM dengan kepatuhan diet DM terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup tentang sikap dan perilaku pada penderita DM, terdiri dari 10 pertanyaan. Penilaian skor menggunakan skala *likert* yaitu untuk pertanyaan *favorable*: Selalu (SI) = 4; Sering (Sr) = 3; Kadang-Kadang (K) = 2; Tidak Pernah (TP) = 1, dan pertanyaan *unfavorable* diberi penilaian sebaliknya, Selalu (SI) = 1; Sering (Sr) = 2; Jarang (J) = 3; Tidak Pernah (TP) = 4. Pada kuesioner ini yang merupakan

pernyataan *favorable* adalah pernyataan nomer 1 s/d 6, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah nomer 7 s/d 10.

4. Kuesioner kepatuhan diet DM terdiri dari 12 pertanyaan yang mencakup tentang jenis makanan, jenis makanan, dan jadwal makanan. Penilaian skor menggunakan skala *likert* yaitu untuk pertanyaan *favorable*: Selalu (SI) = 4; Sering (Sr) = 3; Kadang-Kadang (K) = 2; Tidak Pernah (TP) = 1.

G. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data data yang diperoleh dari hasil questioner yang dijawab oleh pasien DM tentang pengetahuan sikap, perilaku dan kepatuhan diet DM di rawat inap RSUI YAKSSI Gemolong.

b. Data Sekunder

Data yang diambil dari rekam medik RSUI YAKSSI Gemolong.

2. Pengumpulan Data

a. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner, Kuesioner adalah alat yang berupa lembaran-lembaran pertanyaan yang dapat diisi oleh responden atau peneliti sendiri, Sebelum kuesioner digunakan, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas, Pertanyaan dalam kuesioner yang memenuhi syarat akan diambil untuk digunakan dalam penelitian.

Uji coba instrumen adalah untuk mengetahui kelayakan dari instrumen yang diujicobakan, Uji coba instrumen meliputi uji coba validitas dan reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 2006).

b. Cara Pengumpulan Data

Berdasarkan data dan variabel di atas cara pengumpulan data yang digunakan adalah angket/kuesioner. Pada penelitian ini kuesioner adalah kuesioner tertutup atau berstruktur dimana questioner tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya tinggal memilih atau menjawab pada jawaban pertanyaan yang sudah ada untuk pertanyaan pengetahuan sikap dan perilaku responden dengan kepatuhan diet DM.

H. Tehnik Pengolahan Data Dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan melalui tahap – tahap sebagian berikut :

a. Editing

Yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data diantaranya kelengkapan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian sehingga apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi dengan segera.

b. *Coding*

Yaitu melakukan pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (scoring) terhadap item – item yang perlu diberi skor serta memberikan kode terdiri item – item yang tidak diberi skor.

c. *Transferring*

Memindahkan jawaban atau kode jawaban ke dalam media tertentu.

d. *Tabulating*

Yaitu mengelompokan data sesuai dengan variabel yang diteliti ke dalam table – table sesuai kriteria yang telah ditentukan.

e. *Entry data*

Memasukan data dengan cara manual atau melalui pengolahan program computer program SPSS 16.

2. Analisis Data

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* menganalisa variabel – variabel yang ada secara deskriptif dengan menghilangkan distribusi frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui karakteristik dari subyek penelitian, Dalam penelitian ini analisa *univariat* digunakan untuk mengetahui proporsi dari masing – masing variabel penelitian yaitu pengetahuan sikap, perilaku pada penderita DM dan kepatuhan diet DM.

f. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* yaitu analisis yang dilakukan untuk melihat hubungan dua variabel yang meliputi variabel bebas dan variabel

terikat, Dalam penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *independen* yaitu hubungan pengetahuan sikap dan perilaku pada penderita DM dengan variabel *dependen* yaitu kepatuhan diet DM.

Data diolah dengan menggunakan software dalam computer program *Statistic Product and Service Solution* (SPSS) for windows 16,0 metode statistic yang digunakan untuk skala data nominal x mominal atau nominal x ordinal adalah *Chi Square* (Soekidjo Notoatmodjo, 2002).

Uji hipotesis statistik yang digunakan dapat dirumuskan, apabila X^2 hitung $\geq X^2$ tabel atau $p < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, Sedangkan apabila X^2 hitung $< X^2$ tabel atau $p > 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel terikat (Sugiyono, 2005).

I. Jalannya Penelitian

Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan perijinan, observasi awal tempat penelitian (studi pendahuluan), usulan judul dilanjutkan dengan penyusunan dan seminar proposal.

2. Uji validitas dan reliabilitas

Dilakukan untuk menilai kesahihan dari alat ukur penelitian yaitu kuesioner pengetahuan sikap dan perilaku pada penderita DM, sedangkan uji reliabilitas pada kuesioner kepatuhan diet DM, Penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas di RSUI YAKSSI Gemolong Sragen.

3. Penyebaran kuesioner

Dilakukan secara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari : A, kuesioner tentang karakteristik responden, B, kuesioner tentang pengetahuan sikap dan perilaku pada penderita DM, C, kuesioner tentang kepatuhan diet DM.

4. Pengolahan data

Setelah dilakukan pengumpulan semua data yang dibutuhkan seperti cara diatas kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS versi 16.

5. Penyusunan laporan

Laporan disajikan dalam bentuk laporan ilmiah terdiri dari bab I – V, Bab I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan keaslian penelitian, Pada bab II berisi landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep, dan hipotesa penelitian, Bab III tentang metodologi penelitian berisi tentang desain penelitian, tempat dan waktu, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, uji validitas dan reliabilitas, teknik pengolahan data dan analisa data, serta jalannya penelitian, Bab IV

hasil dan pembahasan berisi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian, Sedangkan bab V berisi kesimpulan dan saran, Laporan selanjutnya dikonsultasikan kepada pembimbing 1 dan 2 untuk mendapatkan masukan dan perbaikan sebelum disajikan.